

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis data dari 87 sampel rumah tangga di Kelurahan Teunbaun, Kecamatan Amarasi Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis Jamban di Kelurahan Teunbaun

Jamban di Kelurahan Teunbaun tipe jamban plengsengan menjadi tipe jamban kedua yang paling umum, yaitu 3,44% dari total jamban, diikuti oleh jamban leher angsa yang paling umum dan mencapai 94,25% dari total jamban. Jamban cemplung tanpa penutup mencapai 2,29% dari total jamban.

2. Kondisi Fisik Jamban di Kelurahan Teunbaun

Lantai jamban tidak tertutup atau retak (52%), sehingga serangga bisa masuk dan bau muncul; lantai licin dan sulit dibersihkan (30%); jamban tanpa atap (21%); ukuran lantai kurang dari satu meter (10%); lubang pembuangan terbuka dan tidak ada struktur pelindung (7% dan 6% masing-masing); Dalam jarak kurang dari 10 meter dari sumber air bersih, tidak ditemukan jamban.

B. Saran

Dengan mempertimbangkan kondisi fisik jamban yang berada di Kelurahan Teunbaun, maka penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Masyarakat Kelurahan Teunbaun

- a. Menurut standar kesehatan, konstruksi jamban harus diperbaiki: lantainya harus disegel, tidak licin, minimal berukuran 1x1 meter, memiliki atap, dan lubang sampah harus selalu tertutup rapat.
- b. Secara bertahap ubah jamban terbuka dan jamban jadi jamban siram dengan septic tank atau sistem resapan yang aman.
- c. Bersihkan dan rawat jamban secara rutin untuk mencegah tumbuhnya vektor penyakit dan munculnya bau tidak sedap.
- d. Jaga jarak minimal 10 meter antara sumber air bersih dan fasilitas penyimpanan tinja, meskipun saat ini tidak ada pelanggaran jarak.

2. Bagi Pihak Puskesmas Baun

- a. Tingkatkan upaya penyuluhan yang menekankan standar konstruksi, pemeliharaan jamban yang tepat, dan dampak buruk jamban yang tidak memenuhi standar terhadap kesehatan dan lingkungan.
- b. Lakukan inspeksi sanitasi pada jamban secara rutin minimal dua kali setahun, dan tawarkan bantuan teknis praktis bagi yang kondisi jambannya berisiko tinggi.
- c. Bekerja sama dengan program STBM untuk membuat strategi yang sesuai dengan kondisi ekonomi dan budaya masyarakat setempat.